

Fund Fact Sheet

REKSADANA GAP FIXED INCOME FUND II



Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

Tujuan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat hutang.

Kebijakan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek:

	Minimum	Maksimum
Efek Bersifat Utang	85.00%	100.00%
Instrumen Pasar Uang	00.00%	15.00%

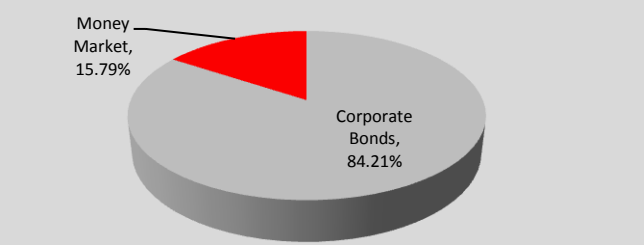
Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	18 Desember 2012
Tanggal Penawaran Perdana:	26 Desember 2012
Tolok Ukur:	IFIFI, IGBI
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	Maksimum 2%
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian:	Maksimum 1%
Biaya penjualan kembali:	
- Sampai dengan 1 tahun	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 1 tahun	0%

Nilai Aktiva Bersih (per 30 Mei 2014)

NAB total (Rp):	53.993.303.866,72
NAB/unit (Rp):	1.075,8184
Jumlah Unit Penyertaan:	50.188.119,9930

Alokasi Aset



Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
GAP Fixed Income Fund II	0.56%	2.31%	4.53%	4.97%	7.58%
IFIFI	0.22%	2.64%	4.97%	-1.39%	-0.67%
IGBI	0.29%	2.25%	3.46%	-2.83%	-3.35%
IFIFI (Infovesta Fixed Income Fund Index)					
IGBI (Infovesta Government Bond Index)					

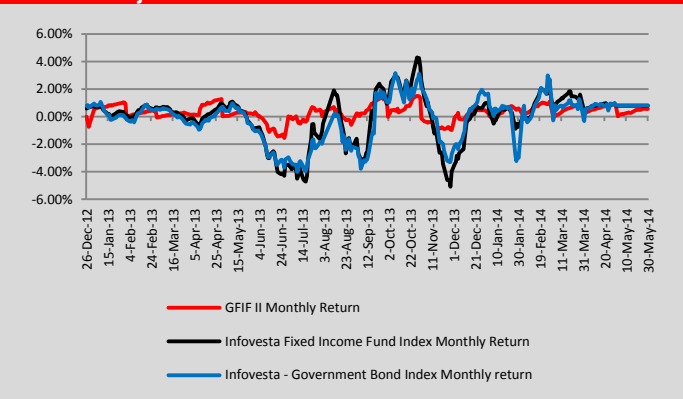
Lima Besar Efek Dalam Portofolio

Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahap I Tahun 2012 Seri A
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009
Obligasi I Bank Riau Kepri Tahun 2011
Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 Seri B
Obligasi Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009

PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 mail : customer.service@gapcapital.co.id

Grafik Kinerja Reksa Dana



Ulasan Manajer Investasi

Inflasi bulan Mei 2014 tercatat 0,16% (prediksi 0,2%), YTD sebesar 1,56% dan YOY sebesar 7,32%. Inflasi disebabkan kecenderungan kenaikan harga menjelang bulan puasa tiba & masa panen yang sudah lewat, walaupun pada Mei 2013 tercatat deflasi 0,03%. Neraca Perdagangan April 2014 defisit US\$ 1,96 Milyar (prediksi defisit US\$ 200 juta) dengan ekspor April sebesar US\$ 14,29 Milyar atau turun 6% dibanding Maret yang disebabkan penurunan harga komoditas & pelarangan ekspor bahan mineral mentah. Impor April sebesar US\$ 16,26 Milyar atau naik 11,82% dibanding Maret 2014 yang dipicu import non-migas menjelang bulan puasa. BI Rate masih bertahan di level 7,5% & kurs Rupiah sepanjang Mei mengalami pelemahan 0,69% hingga ditutup di Rp. 11.611,-/US\$ dan berpeluang mencapai level terendah sejak akhir Februari 2014. Disisi lain membengkaknya subsidi BBM memaksa Pemerintah mengajukan RAPBN & langkah penghematan, diikuti rencana penambahan penerbitan SBN hingga Rp. 70 Trilyun untuk menutup defisit yang ditetapkan 2,5% dari PDB. Kepemilikan investor asing dalam SUN *outstanding tradable* senilai Rp 394,48 triliun per 23 Mei atau mencapai 35,73% dari total SUN. Persentase tersebut adalah tertinggi dibanding tahun lalu. Pasar global terfokus pada pernyataan The Fed yang akan menaikkan suku bunga acuan pada kuartal II tahun 2015 sehingga cukup melegakan investor walaupun data makro bervariasi & PDB AS pada kuartal I 2014 mengalami kontraksi -1%.

Yield obligasi Pemerintah AS T-Bond 10 tahun akhir Mei pada level 2,48% atau turun 19 Bps dibanding April 2014, merupakan level *Yield* terendah dalam setahun. *Yield* SUN acuan tenor 10 tahun ditutup naik 5,7 Bps ke posisi 7,97% dibanding April 2014. *Yield* acuan tenor 20 tahun relatif flat pada level 8,56%. *Yield* acuan tenor 15 tahun ditutup 8,47% (naik 7,46 Bps). *Yield* acuan tenor 5 tahun ditutup 7,58% (turun 3,7 Bps). Lelang yang dimenangkan sepanjang kuartal II hingga Mei telah mencapai 73% dari target kuartal II. Pergerakan harga yang terbatas, minimnya sentimen serta makin tingginya tensi politik domestik menyebabkan investor akan lebih berorientasi jangka pendek. Kinerja obligasi korporasi bulan Mei mengalami kenaikan dikarenakan banyaknya obligasi jatuh tempo namun supply emisi baru masih sedikit.

Kinerja GAP FIF II bulan Mei 2014 mengalami kenaikan 0,56% (*MOM*), dan +5,10% (*YOY*). Kinerja GAP FIF II relatif lebih baik terhadap Benchmark:
 - IRDPT (Infovesta – Index Reksa Dana Pendapatan Tetap) pada level 2.864,93. Atau +0,22% (*MOM*) dan -1,29% (*YOY*)
 - IGBI (Infovesta Government Bond Index) pada level 5.639,15. Atau +0,29% (*MOM*) dan -2,94% (*YOY*)
 - ICBI (Infovesta Corporate Bond Index) pada level 2.280,23. Atau +1,02% (*MOM*) dan +3,62% (*YOY*).

Alokasi portofolio didominasi obligasi korporasi dengan tenor pendek hingga menengah dengan rating *investment grade*. Target alokasi portofolio pada kisaran 88% - 95%.



DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.